TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 3920-3927
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Analysis of the Effects of Education, Occupation Type, Household Expenditure, and Environmental Perceptions on Household Income in West Aceh Regency

Sofyana[1], Affandi[2], Okta Rabiana Risma[3], Rollis Juliansyah[4], Yayuk Eko Wahyuningsih[5]
Sofianambo55@gmail.com
Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to analyze the influence of education, type of occupation, expenditure, and environmental perception on household income in West Aceh Regency. This research employed a quantitative approach with a sample of 100 respondents selected using purposive sampling techniques in three districts, namely Johan Pahlawan District, Meureubo District, and Kaway XVI District. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. A series of linear regression analyses were used to analyze the data with the help of the IBM SPSS Statistics software. The results showed that partially, education, type of occupation, and environmental perception had a positive and significant effect on household income, while expenditure had a negative and significant effect on household income. Simultaneously, education, type of occupation, expenditure, and environmental perception had a significant effect on household income in West Aceh Regency. These findings suggest that household income can be increased through improved education, job training, and more effective household expenditure management. Therefore, to improve household welfare in West Aceh Regency, the local government must promote programs to improve education and job training and create an environment that supports community economic activity.

Keyword: **education; environmental perception; household income; expenditure type of occupation**

PENDAHULUAN
Pendapatan rumah tangga menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan ini mencangkup seluruh penerimaan yang diperoleh anggota rumah tangga dari berbagai aktivitas ekonomi dalam jangka waktu tertentu yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga Kapisa *et a*l., (2021). Besar kecilnya pendapatan rumah tangga ditentukan oleh sejumlah faktor, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran rumah tangga, dan persepsi lingkungan. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas sumber daya manusia, sehingga memberikan peluang yang lebih besar untuk memeperoleh pekerjaan dengan pendapatan yang lebih besar. Selain itu jenis pekerjaan juga berperan dalam menentukan tingkat pendapatan rumah tangga karena setiap bidang pekerjaan memiliki tingkat produktivitas dan besaran upah yang berbeda-beda Rungkat *et al.*, (2020).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Sementara itu pengeluaran rumah tangga mencerminkan kemampuan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup, disisi lain persepsi lingkungan dapat memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat karena lingkungan yang bersih, aman, dan kondusif dapat mendukung kegiatan ekonomi dan produktivitas rumah tangga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik,(2024) Kabupaten Aceh Barat, nilai Produk Dosmetik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Kabupaten Aceh Barat mengalami peningkatan selama periode 2016-2024. PDRB per kapita tercatat naik dari Rp 31,246 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 67,948 juta pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perkembangan dan pertumbuhan aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Meskipun demikian peningkatan PDRB per kapita tidak selalu menunjukkan bahwa pendapatan telah terdistribusi secara merata kepada seluruh rumah tangga. Perbedaan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran serta kondisi lingkungan dapat menimbulkan variasi pendapatan antar rumah tangga. Oleh sebab itu diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga. Temuan yang diperoleh Sakina *et al.*, (2025). mengindikasikan bahwa rata-rata lama sekolah dan pendidikan terakhir kepala keluarga berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Indonesia. Penelitian Saptenno *et al.*, (2022). juga menunjukkan bahwa pendidikan dan jenis pekerjaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga miskin. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Netrawati *et al.,(*2022). mengenai kebersihan lingkungan yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Lingkungan yang bersih dan terawat dapat menciptakan kenyamanan serta mendorong berkembangnya berbagai aktivitas ekonomi seperti pariwisata dan usaha mikro, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sementara itu Widyastuti *et al*., (2025). Menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pendapatan keluarga dengan kata lain pengeluaran yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan pendapatan rumah tangga dan rumah tangga cenderung membatasi jumlah uang yang diterima.

Berdasarkan kondisi emperis dan kajian penelitian terdahulu, penelitian mengenai judul Analisis Pengaruh Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Pengeluaran dan Persepsi Lingkungan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Barat. Menarik dan penting untuk di teliti, karena hal ini disebabkan oleh masih adanya perbedaan tingkat pendapatan rumah tangga meskipun terjadi peningkatan tingkat pendidikan dan aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan aktivitas ekonomi masyarakat belum sepenuhnya mampu mendorong pendapatan rumah tangga secara merata. Selain itu penelitian terdahulu umumnya berfokus pada kemiskinan dan belum mengkaji pengeluaran serta persepsi lingkungan secara bersamaan sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran dan persepsi lingkungan memengaruhi pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian keempat variable secara simultan dalam menjelaskan pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi rumah tangga. Serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran serta persepsi lingkungan terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Aceh Barat dengan fokus pada tiga kecamatan yaitu : Kecamatan Johan Pahlawan, Kecamatan Meurebo dan Kecamatan Kaway XVI. Yang dipilih secara purposive karena karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Populasi penelitian mencangkup seluruh rumah tangga yang berada di tiga Kecamatan tersebut dengan jumlah sebanyak 121.980 jiwa. ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrument utama untuk memperoleh data dari responden mengenai pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran, persepsi lingkungan dan pendapatan rumah tangga. Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel persepsi lingkungan diukur menggunakan skala likert lima poin, mulai dari yang sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Sedangkan variable pendidikan, jenis pekerjaan, pengeluaran dan pendapatan diukur sesuai kategori dan satuan yang digunakan dalam penelitian. Instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrument tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu melewati uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji t, uji F serta uji koefesien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap pendapatan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kelayakan instrument penelitian sebagai alat pengukur variabel, dilakukan uji validitas. Pengujian ini memakai korelasi person dengan cara membandingkan skor tiap item pertanyaan terhadap skor total jawaban responden, nilai r-tabel ditentukan berdasarkan rumus degree of freedom (df). Instrument dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Ketentuan r-tabel : df = n-2 df = 30-2 df = 28 (0,361).

Tabel 4.1
Uji Validitas Membandingkan r-hitung dan r-tabel

Variabel	Pertanyaan	Person Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
X4	P1	0,619	0,361	Valid
	P2	0,603	0,361	Valid
	P3	0,675	0,361	Valid
	P4	0,651	0,361	Valid
	P5	0,779	0,361	Valid
	P6	0,705	0,361	Valid
	P7	0,649	0,361	Valid
	P8	0,634	0,361	Valid
	P9	0,768	0,361	Valid
	P10	0,477	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa semua item pertanyaan pada variabel persepsi lingkungan (X4) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,361. Dengan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

demikian semua item pertanyaan valid dan sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X4	10	0,850	>0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk variabel persepsi lingkungan (X4) adalah 0,850 >0,60. Dengan demikian instrumen variabel persepsi lingkungan dinyatakan reliabel atau dapat di percaya sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Regresi Liniar Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.996	.774		5.162	.000
P	.109	.029	.194	3.771	.000
JP	.153	.032	.247	4.820	.000
LN_PG	.708	.054	.653	13.011	.000
PL	-.005	.006	-.040	-.941	.349

Nilai regresi yang digunakan yaitu Unstandardized Coefficients pada nilai B. Dari nilai tersebut dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = 3{,}996 + 0{,}109\ P + 0{,}153\ JP + 0{,}708\ \text{Ln } PG - 0{,}005\ PL + \varepsilon$$

Keterangan :
Ln_Y = Pendapatan Rumah Tangga
JP = Jenis Pekerjaan
Ln_PG = Pengeluaran
PL = Persepsi Lingkungan

Uji t dilakukan untuk melihat apakah secara individu variabel pendidikan (P), jenis pekerjaan (JP), pengeluaran (Ln_PG) dan persepsi lingkungan (PL) memiliki pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga (Ln_PRT). Nilai t-tabel dapat dihitung menggunakan rumus degree of freedom sebagai berikut :

DF = n – k
= 100– 4 − 1
= 95 (maka nilai t-tabel adalah 1,98525)

Dengan ketentuan sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, Berikut hasil perhitungannya :

a) Pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,000 <0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 3,771 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,98525. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga, dengan demikian peningkatan tingkat pendidikan cenderung diikuti oleh peningkatan pendapatan rumah tangga.
b) Jenis Pekerjaan memperoleh nilai signifikansi 0,000 <0,05 dan t-hitung sebesar 4,820 yang lebih besar dari t-tabel 1,98525. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga.
c) Pengeluaran terhadap Pendapatan Rumah Tangga menunjukkan bahwa variable pengeluaran memiliki nilai signifikansi 0,000 <0,05 dengan t-hitung sebesar 13,011

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

yang lebih besar dari t-tabel 1,98525. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan pengeluaran terhadap pendapatan rumah tangga.

d) Persepsi Lingkungan terhadap Pendapatan Rumah Tangga memiliki nilai signifikansi 0,349 >0,05 dan t-hitung sebesar 0,941 yang lebih kecil dari pada t-tabel 1,98525. Dengan demikian persepsi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 4.4
Hasil Koefisien Determinasi *(*R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911[a]	.830	.823	.27016

Bedasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Adjusted R Squer (R) adalah 0,823. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independeen yang termasuk dalam model penelitian ini menjelaskan 82,3% (0,823 x 100%) dari variasi variable dependen, sedangkan variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini menjelaskan sisanya sebesar 17,7% (100 – 82,3).

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan cenderung diikuti oleh peningkatan pendapatan rumah tangga,pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki kontribusi penting dalam terhadap peningkatan pendapatan. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, pendapatan yang lebih tinggi serta kemampuan yang lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar kerja. Oleh karena itu peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga Makanoneng *et al.,* (2019.)

Pengaruh Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel jenis pekerjaaan memengaruhi pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat secara positif. Jenis pekerjaan yang berbeda menyebabkan perbedaan tingkat pendapatan yang diterima oleh setiap rumah tangga, orang yang meiliki pekerjaan tetap atau pekerjaan dengan keterampilan lebih tinggi, cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki pekerjaan tidak tetap. Secara umum jenis pekerjaan memiliki peranan penting dalam dalam memengaruhi kondisi ekonomi rumah tangga. Pekerjaan yang bersifat tetap dan berkelanjutan cenderung memberikan sumber pendapatan yang lebih stabil sehingga kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan lebih baik, sebaliknya pekerjaan yang tidak tetap atau bersifat sementara sering kali menyebabkan pendapatan yang diterima menjadi tidak menentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari *et al*., 2025) yang menyatakan bahwa jenis pekerjan secara signifikan memengaruhi pendapatan rumah tangga. Studi tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan yang lebih produktif dapat meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga, rumah tangga yang bekerja di sektor frormal dengan pendapatan lebih stabil memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dari pada rumah tangga dengan pekerjaan yang tidak tetap. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan merupakan faktor penting dalam menentukan pendapatan rumah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

tangga.

Pengaruh Pengeluaran Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel pengeluaran rumah tangga memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meningkat seiring dengan pendapatan rumah tangga. Rumah tangga berpenghasilan tinggi biasanya memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar yang menyebabkan pengeluaran yang lebih tinggi untuk kebutuhan dan permintaan lainnya, daya beli seseorang umumnya tercermin dalam pengeluaran rumah tangganya semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin banyak mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok dan konsumsi mereka. Akibatnya terdapat korelasi positif antara pendapatan rumah tangga dan pengeluaran.

Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengeluaran rumah tangga mempengaruhi pendapatan keluarga. Penelitian ini menjelskan bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin besar pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini juga didukung oleh Atmaja *et al.,* (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan sangat memepengaruhi pola pengeluaran konsumsi rumah tangga. Rumah tangga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki pengeluaran konsumsi yang lebih tinggi dibandingkan rumah tangga dengan pendapatan lebih rendah.

Pengaruh Persepsi Lingkungan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel persepsi lingkungan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,005 dan nilai signifikansi 0,349. Menurut hasil analisis regresi linier berganda Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan persepsi lingkungan cenderung diikuti oleh penurunan pendapatan rumah tangga, namun karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Dengan kata lain persepsi lingkungan belum terbukti memengaruhi pendapatan rumah tangga secara nyata.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat memiliki pandangan yang positif terhadap kondisi lingkungan disekitar tempat tinggalnya, hal tersebut belum secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan, jenis pekerjaan dan pengeluaran rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang memiliki skor persepsi lingkungan yang tertinggi, mengungkapkan bahwa pendapatan rumah tangga lebih dipengaruhi oleh pekerjaan yang dimiliki dibandingkan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu responden juga menyatakan adanya pengeluaran untuk kegiatan kebersihan lingkungan seperti iuran kebersihan dan kegiatan gotong royong. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi lingkungan berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga.

KESIMPULAN

1. Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik. Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rumah tangga.
2. Jenis Pekerjaan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga di ikabupaten Aceh Barat. Rumah tangga dengan pekerjaan tetap dan lebih stabil cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

bekerja serabutan, jenis pekerjaan merupakan faktor yang yang mempengaruhi kondisi ekonomi suatu masyarakat.
3. Pengeluaran rumah tangga berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Rumah tangga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi
4. Persepsi Lingkunagan berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi lingkungan masyarakat, maka pendapatan rumah tangga cenderung menurun
5. Secara simultan keempat variabel independen Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Pengeluaran dan Persepsi Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi yang saling terkait.

Saran

1. Kepada masyarakat di Kabupaten Aceh Barat diharapkan masyarakat Kabupaten Aceh Barat dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan keterampilan kerja mereka sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik, sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga.
2. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat disarankan untuk lebih meningkatkan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerja, penyediaan lapangan kerja, dan dukungan pendidikan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Kepada masyarakat diharapkan dapat mengelola pengeluaran rumah tangga dengan lebih bijak dan sesuai kebutuhan sehingga kondisi ekonomi keluarga tetap stabil dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara efektif.
4. Diharapkan masyarakat dan pihak-pihak terkait dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui edukasi dan kegiatan ekonomi untuk menciptakan tempat yang bersih sehat dan nyaman sehingga mendukung aktivitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
5. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan rumah tangga, seperti jumlah tanggungan, pengalaman kerja, dan gaya hidup. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, A. R., Devi, S., Atmaja, H. K., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Sibolga Tahun 2022 (Implikasi Fungsi Konsumsi Keynes). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(02), 1–13.

Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi*, *15*(01), 131–150.

Makanoneng, S. G., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (n.d.). Analisis pengaruh pendidikan, jam kerja dan pengeluaran non konsumsi terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *19*(10).

Netrawati, I. G. A. O., Nuada, I. W., Permadi, I. G. A. D. E., Al Asari, H., & Masyoung, R. I. (2022). Kebersihan Lingkungan Dan Kaitannya Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *1*(2), 184–190.

Rungkat, J. S., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2020). Pengaruh pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembanguan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *21*(3), 1–

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

15.
Sakina, N. R., Satria, A. H., Ardhani, K. F., Astungkara, R. C., Nugraheni, D. T., Afifah, D. N., & Purnomosidi, R. Y. K. H. (2025). PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH KEPALA KELUARGA & TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR KEPALA KELUARGA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(5).
Saptenno, F. (2022). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Negeri Tawiri). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *6*(2), 1303–1312.
Sari, N. Y. (2025). *DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MISKIN EKSTREM DI KECAMATAN KOTA BARU KOTA JAMBI*. Universitas Jambi.
Statistik, B. P., & Aceh, P. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu rupiah), 2024*. https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/YWtoQlRVZzNiMU5qU1VOSlRFeFZiRTR4VDJOTVVUMDkjMw==/produk-domestik-regional-bruto-per-kapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-aceh--ribu-rupiah---2018.html
Widyastuti, L., Mardiyanti, R. A., Meyana, S. P., Banowati, A., Titi, L., & Andriani, S. F. (2027). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga*. *3*(3), 320–328.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135